

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kualitatif, metode penelitian yang digunakan dalam mempelajari kondisi objektif alam ini dengan penelitian sebagai alat utamanya (Sugiyono, 2017). Metodologi dapat merujuk pada alur pemikiran secara umum atau bahkan menyeluruh pada gagasan teoritis suatu penelitian. Jenis penelitian yang dipakai menjadi poin penting dalam membentuk metode penelitian, supaya dapat mengetahui gambaran yang jelas dalam penelitian, sehingga mudah untuk melakukan langkah selanjutnya pada proses analisis data. Metode penelitian kualitatif ini digunakan tujuannya untuk mendeskripsikan penelitian sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis sehingga teknologi tertentu dapat digunakan untuk mengolah, mengumpulkan dan menyimpulkan data untuk menemukan jawaban atas masalah yang terjadi. Karena sifat penelitiannya memakai metode yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan yang melibatkan interaksi langsung dengan informan, tetapi berupaya menggunakan manifestasi objek tertentu dalam bahasa yang mendalam. Dengan begitu dapat diartikan sebagai survey lapangan yang kredibel untuk dilakukan dan mengembangkan serta menjelaskan fenomena spesifik sesuai dengan temuan dari proses lapangan.

3.2. Sasaran Penelitian

Dalam melakukan sasaran penelitian untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru, maka sasaran penelitian dalam penelitian ini yakni dilakukan terhadap Kepala Desa Cilampung Hilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya, panitia pelaksana pemilihan perangkat desa, peserta calon perangkat desa, dan Kepala Wilayah Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya yang dianggap mengetahui permasalahan dan upaya penyelesaiannya.

3.3. Penentuan Informan

Untuk melengkapi data-data yang akan dianalisis oleh peneliti maka diperlukanlah informan. Pada penelitian kualitatif informan merupakan seseorang yang memberikan suatu informasi mengenai latar belakang dan situasi penelitian, serta memiliki pemahaman mendalam terkait permasalahan yang diteliti. Penulis menggunakan teknik *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling* untuk menentukan informan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* digunakan dalam memilih sampel data dari sudut pandang tertentu, sementara *Snowball sampling* digunakan untuk memperluas jumlah informan dengan memanfaatkan informasi dari informan sebelumnya. Ada pun informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1. Daftar Informan

NO	NAMA INFORMAN	BAGIAN
1.	Deni Ahmad Sofyan	Kepala Desa Cilampunghilir Kecamatan Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.
2.	Daryan Zenal Aripin	Ketua Panitia Seleksi Pemilihan Perangkat Desa.
3.	Dehan Sahrehan	Peserta tidak lolos seleksi (administrasi lengkap)
4.	Meyti Mulisari Hamidah	Peserta lolos seleksi (administrasi tidak lengkap)
5.	Cahyono Rahman	Sekretaris Kecamatan Padakembang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan merupakan proses yang mendasar dalam proses penelitian untuk mendapatkan data yang peneliti butuhkan. Oleh karena itu, data yang dipakai dalam penelitian ini berasal data primer, yaitu data yang dapat secara langsung dari informan baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dipakai yakni wawancara, di mana peneliti bertemu dengan responden untuk mendapatkan jawaban mentah yang nantinya akan menjadi data penelitian. Jenis wawancara yang dipakai adalah semi terstruktur atau semi-mendalam yang memberikan kebebasan lebih dalam pelaksanaannya dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Mengenai wawancara yang diteliti pada saat ini bertujuan memperdalam topik yang sedang dibahas dan untuk mendapatkan ide, pendapat serta pandangan dari pemberi informasi. Teknik wawancara semi-terstruktur memudahkan peneliti untuk mengajukan pertanyaan dan

menggali informasi lebih dalam di samping pedoman wawancara karena tanggapan yang diperlukan yakni tanggapan yang rasional.

3.4.2 Studi Dokumentasi

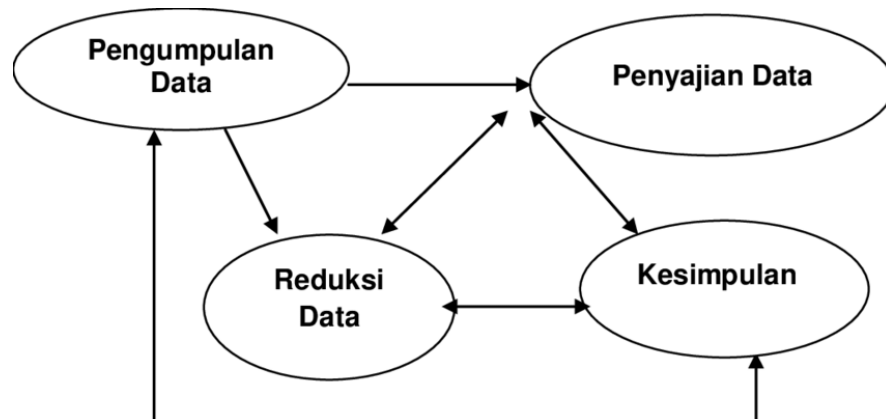
Dokumentasi ini merupakan langkah yang dapat diambil oleh peneliti untuk mengambil gambar saat melakukan penelitian di lapangan. Gambar yang diambil ini akan menjadi bukti langsung dari wawancara dan akan dijelaskan secara detail oleh peneliti. Dengan mengambil dokumentasi, peneliti memudahkan orang lain untuk memahami penelitian ini dan juga dapat menjadi bukti akurat dari penelitian yang dilakukan. Metode informasi ini dapat berasal dari catatan penting lembaga, organisasi dan perorangan. Dokumentasi ini menjadi metode ilmiah dalam pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan data baik primer dan sekunder, dengan sumber utama dari objek penelitian. Bentuk data sekunder dalam penelitian ini termasuk berita acara, buku, jurnal, dan referensi bacaan lain yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dapat dikemukakan bahwa suatu cara dalam memilih dan mengelompokkan data hasil wawancara dengan sistematis baik secara catatan lapangan maupun dokumentasi, dengan cara mengelompokkan data, deskripsikan data ke dalam suatu unit, susun menjadi pola, melakukan sintesa, pilih apa yang akan dipelajari dan apa yang penting, dan tarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Analisis data pada proses penelitian ini menggunakan

analisis data menurut gagasan model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam skala periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti harus melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Dengan demikian peneliti bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai proses yang dilakukan tuntas, sehingga dapat memperoleh data yang jelas dan berprogres (Sugiyono,2017).

Gambar 3.1
Metode Analisis Interaktif



Sumber: Sugiyono (2017)

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data dengan dianalisis secara sistematis, pengumpulannya dilakukan secara berkala, sehingga data yang diperoleh secara umum terhadap situasi sosial/politik yang diteliti bertujuan untuk mendapatkan informasi untuk mencapai

sebuah penelitian dengan cara melalui wawancara, observasi, dan bahkan dokumentasi.

2) Reduksi Data

Reduksi Data adalah suatu bentuk proses analisis yang menajamkan, memilih poin-poin utama, mengarahkan, dan mengorganisasikan data sehingga simpulan final dapat ditarik, serta fokus pada poin-poin kunci yang relevan dengan topik penelitian. Proses reduksi data membutuhkan kemampuan berpikir kritis yang didukung oleh tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3) Penyajian Data

Penyajian Data adalah suatu rangkaian atau penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, dan hubungan kategori informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Pada penelitian data ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan bersama informan yang dimana data tersebut nantinya dapat diperoleh dari hasil wawancara.

4) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dari analisis penelitian kualitatif dalam membuat kesimpulan. Menurut pendapat Sugiyono (2017), kesimpulan dalam penelitian kualitatif mengungkapkan pemahaman baru yang belum pernah terlihat sebelumnya. Pemahaman tersebut dapat berupa penjelasan atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah penelitian dilakukan, objek tersebut menjadi lebih jelas dipahami.

3.6. Validitas Data

Menurut Sugiyono (2017) validitas data merupakan suatu derajat ketepatan terhadap data sebuah objek penelitian yang bisa diutarakan oleh peneliti. Pada proses keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber data yang bertujuan untuk memperkuat keabsahan dengan memperoleh hasil penelitian yang lebih valid, konsisten, dan mewakili realitas yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) uji triangulasi sumber data berfungsi dalam mengkategorikan, mendeskripsikan kembali pandangan-pandangan dari setiap informan yang tentu akan ada perbedaan dan persamaan, sehingga memudahkan untuk ditarik kesimpulannya. Ada pun peneliti akan menggunakan metode ini dengan mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan pertama, dikonfirmasi atau ditanyakan ke informan lain yang bersangkutan dengan jawaban tersebut. Sehingga apabila ada ketidaksesuaian bisa dikonfirmasi ke informan lainnya, atau bisa menjadi temuan baru peneliti.

3.7. Lokasi dan Jadwal penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni di Desa Cilampung Hilir dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan rekrutmen perangkat desa.

3.7.2. Jadwal Penelitian

Ada pun jadwal penelitian kali ini dimulai sejak Januari 2023 hingga Januari 2024. Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat di Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari penelitian ini.